

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember
2017

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September
2018 dan 31 Desember 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2018
dan 31 Desember 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

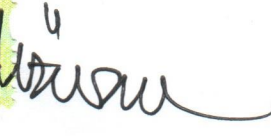
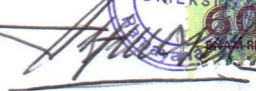
- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : | Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Mizwar Rosidi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004 |
| Identitas lain | : | RW 015, Pulo Gebang, Cakung, |
| | : | Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 30 Oktober 2018


SYAHRIL
Direktur Utama
MIZWAR ROSIDI
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	Catatan	31 Desember 2017
ASET			
Kas dan setara kas	91.977.100.246	4	58.834.584.316
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	-	34	106.761
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 5.626.436.324 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	181.758.798.100		150.026.381.013
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	-	34	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.716.666.082 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	81.399.739.991		95.902.252.317
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 321.603.440 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	39.489.305.895	7	16.148.718.092
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.773.615.498	10	25.028.514.942
Aset reasuransi	501.017.204.587	8	442.381.360.117
Investasi		9	
Deposito berjangka	206.942.640.000	9a	264.042.646.689
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.744.563.000	9b	3.597.139.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	9c	0
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	9c	111.461.787.625
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.056.812.448	9d	8.056.812.448
Investasi saham			
Asosiasi	5.055.780.531	9e	10.439.656.753
Perusahaan lain	1.759.575.000	9e	1.659.575.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 95.891.402.197 dan Rp 90.894.342.663 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	53.848.613.419	11	49.348.563.105
Properti investasi	143.229.233.750	12	141.976.975.000
Aset pajak tangguhan	17.278.271.254		17.278.271.254
Aset lain-lain	21.944.196.648	13	22.341.450.571
JUMLAH ASET	1.545.737.237.992		1.418.524.795.003

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	Catatan	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	62.311.334.407	14	46.602.225.785
Utang reasuransi - pihak ketiga	13.714.465.969	15	31.168.854.644
Utang komisi		16	
Pihak berelasi	81.025.179	34	146.386.467
Pihak ketiga	38.552.210.784		18.747.594.227
Utang pajak	3.379.987.807	17	2.475.187.877
Liabilitas kontrak asuransi	948.273.751.275	18	859.990.299.369
Utang lain-lain	62.282.490.219	19	77.078.977.792
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.545.239.571	31	26.019.348.332
Jumlah Liabilitas	1.152.140.505.210		1.062.228.874.493
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	21	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	735.170.270	22	735.170.270
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	251.710.651.281	23	212.242.098.156
Tidak ditentukan penggunaannya	28.714.939.054		32.028.179.483
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.142.294.618	9	3.994.870.618
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	393.582.766.223		356.280.029.527
Kepentingan Nonpengendali	13.966.559	24	15.890.983
Jumlah Ekuitas	393.596.732.782		356.295.920.510
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.545.737.237.992		1.418.524.795.003

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	Catatan	30 September 2017
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	901.324.114.234		741.518.614.730
Premi reasuransi	(141.578.018.628)		(146.520.629.501)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(36.907.974.853)		5.303.866.962
Jumlah pendapatan premi	722.838.120.753		600.301.852.191
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	415.090.653.138		351.501.181.808
Klaim reasuransi	(141.164.391.684)		(104.143.870.669)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	2.308.992.512		(216.112.463)
Jumlah beban klaim	276.235.253.965		247.141.198.676
Beban komisi neto	158.710.808.379	27	116.531.468.823
Jumlah beban underwriting	434.946.062.344		363.672.667.499
Hasil underwriting	287.892.058.409		236.629.184.692
Hasil investasi	18.226.698.762	28	15.573.456.707
Jumlah Pendapatan Usaha	306.118.757.171		252.202.641.399
BEBAN USAHA	245.749.715.191	29	194.595.106.545
LABA USAHA	60.369.041.980		57.607.534.854
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	6.675.462.917	30	2.557.320.919
LABA SEBELUM PAJAK	67.044.504.897		60.164.855.773
BEBAN PAJAK	9.435.174.425	32	9.167.347.832
LABA TAHUN BERJALAN	57.609.330.472		50.997.507.941
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.147.424.000	9	(201.400.000)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.147.424.000		(201.400.000)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	58.756.754.472		50.796.107.941
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	57.611.254.896		50.996.260.756
Kepentingan non-pengendali	(1.924.424)	24	1.247.185
	57.609.330.472		50.997.507.941
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	58.758.678.896		50.589.588.990
Kepentingan non-pengendali	(1.924.424)	24	206.518.951
	58.756.754.472		50.796.107.941
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	269	33	238

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	310.405.692.595	85.350.465	310.491.043.060
Penghasilan (Rugi) komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	50.996.260.756	50.996.260.756	1.247.185	50.997.507.941
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(201.400.000)	-	-	(201.400.000)	-	(201.400.000)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(201.400.000)	-	50.996.260.756	50.794.860.756	1.247.185	50.796.107.941
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	21	-	-	6.874.405.800	-	-	-	6.874.405.800	-	6.874.405.800
Dividen	23	-	-	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	41.922.466.355	(41.922.466.355)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	6.874.405.800	-	41.922.466.355	(63.378.408.555)	(14.581.536.400)	-	(14.581.536.400)
Saldo pada tanggal 30 September 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	-	3.102.801.690	212.242.098.156	23.305.651.081	346.619.016.951	86.597.650	346.705.614.601
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107.279.711.000	735.170.270	-	-	3.994.870.618	212.242.098.156	32.028.179.483	356.280.029.527	15.890.983	356.295.920.510
Penghasilan (rugi) komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	57.611.254.896	57.611.254.896	(1.924.424)	57.609.330.472
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	1.147.424.000	-	-	1.147.424.000	-	1.147.424.000
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.147.424.000	-	57.611.254.896	58.758.678.896	(1.924.424)	58.756.754.472
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelepasan entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	23	-	-	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	39.468.553.125	(39.468.553.125)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	39.468.553.125	(60.924.495.325)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Saldo pada tanggal 30 September 2018	107.279.711.000	735.170.270	-	-	5.142.294.618	251.710.651.281	28.714.939.054	393.582.766.223	13.966.559	393.596.732.782

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	763.449.988.145	742.745.227.197
Klaim reasuransi	42.662.742.172	44.012.711.267
Lain-lain	3.241.120.035	4.756.946.103
Pembayaran:		
Klaim	(363.910.076.073)	(317.206.232.865)
Premi reasuransi	(102.352.664.852)	(135.389.279.121)
Komisi broker dan reduksi	(128.767.335.933)	(125.047.493.888)
Beban usaha dan lain-lain	(204.241.434.330)	(148.455.153.860)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	10.082.339.164	65.416.724.833
Pembayaran pajak penghasilan	(15.818.108.946)	(18.014.011.974)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(5.735.769.782)	47.402.712.859
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	614.090.640.385	741.885.563.202
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		-
Penerimaan hasil investasi	14.564.568.686	20.588.758.479
Hasil penjualan aset tetap	24.991.004	358.204.608
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	875.000.000	-
Perolehan properti investasi	(1.257.936.250)	(890.309.200)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(65.100.000.000)	-
Penempatan investasi saham		(2.455.668.816)
Perolehan aset tetap	(2.303.149.865)	(2.455.668.816)
Penempatan deposito berjangka	(498.397.384.932)	(765.535.147.235)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	62.496.729.028	(8.504.267.778)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)
Penerimaan atas penjualan kembali saham treasuri	-	6.925.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.635.953.708)	(2.737.984.601)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.091.895.908)	(17.268.926.801)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	32.669.063.338	21.629.518.280
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58.834.584.316	42.596.023.134
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	473.452.592	(160.329.574)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	91.977.100.246	64.065.211.840

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2018 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017 Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang dan Perusahaan telah melaksanakan lelang atas saham tersebut pada tanggal 2 Maret 2017 (Catatan 35).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama
		30 September	31 Desember		
		2018	2017		
		%	%		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49,347,552,402	Jakarta

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2018 dan 23 Mei 2017 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 111 dan No. 53 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	30 Juni 2017
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. JB Sumarlin
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Syahril	Syahril
Direktur :	Jiwa Anggara	Ihsanuddin T.M
	Mizwar Rosidi	R. Yoyok Setio S.
	Pristiwanto Bani	C.Iman Samosir
	A.M. Andi Primadi	A.M. Andi Primadi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2017 dan 2016, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 947 dan 5 karyawan pada tanggal 30 September 2018 serta 944 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali

laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018	31 Desember 2017
Poundsterling Inggris (GBP)	19,527	18,218
Euro (EUR)	17,389	16,174
Franc Swiss (CHF)	15,283	13,842
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,929	13,548
Dolar Australia (AUD)	10,771	10,557
Dolar Singapura (SGD)	10,919	10,134
Ringgit Malaysia (MYR)	3,606	3,335
Krone Denmark (DKK)	2,332	2,172
Yuan China (CNY)	2,170	2,078
Baht Thailand (THB)	461	414
Yen Jepang (JPY)	131	120

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

(3) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) **Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset

keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

I. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi

tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga menghapus

salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- a. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- c. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- d. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- e. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Sebelum 1 Januari 2017, cadangan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claim*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*).

w. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan

sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50.000.000.000	-
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	66.428.950.689	41.698.167.889
Piutang lain-lain*)	29.784.674.575	15.376.733.470
Investasi *)		
Deposito berjangka	133.753.640.000	167.874.636.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.947.360.755	24.602.525.631
Aset lain-lain - uang jaminan	9.075.401.568	8.701.561.788
Jumlah	295.990.027.587	258.253.624.778

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 53.848.613.419 dan 31 Desember 2017 Rp 49.348.563.105.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30-Sep 2018	31 Desember 2017
Aset tetap (Catatan 11)	53,848,613,419	49,348,563,105
Properti investasi (Catatan 12)	143,229,233,750	141,976,975,000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	5,055,780,531	10,439,656,753
Jumlah	202,133,627,700	201,765,194,858

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 468.659.176.395 dan Rp 474.632.401.210 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2018.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 270.350.259.044 dan Rp 218.911.851.700 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2018.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 23.545.239.571 dan Rp 26.019.348.332 (Catatan 31).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.278.271.254 (Catatan 32).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kas	696,831,700	682,627,250
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,666,648,193	17,785,876,264
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,342,272,849	5,489,417,613
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,960,952,266	8,529,417,700
PT Bank Syariah Mandiri	6,597,241,935	2,165,292,083
PT Bank Central Asia Tbk	6,227,538,293	2,429,841,712
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,458,853,255	156,502,584
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,219,222,855	1,202,603,329
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	1,219,046,215	254,015,429
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	670,204,345	4,000,675,959
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	613,956,696	374,831,545
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	608,651,249	76,912,547
PT Bank DKI	507,024,445	397,901,697
PT Bank Bukopin Tbk	475,189,071	670,608,317
PT Bank Negara Indonesia Syariah	419,452,969	221,482,153
PT Bank Commonwealth	347,822,304	340,569,051
PT Bank Sulawesi Selatan	155,888,784	1,519,777,387
PT Bank Sumatera Utara	5,464,549	3,793,427,882
PT Bank Jawa Tengah	3,068,785	892,244,454
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2,023,234,531	1,487,120,532
Jumlah	79,521,733,590	51,788,518,238
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,512,631,464	734,577,463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127,436,823	69,366,440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118,466,668	59,494,925
Jumlah	1,758,534,956	863,438,828
Jumlah	81,280,268,546	52,651,957,066
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000,000,000	5,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	10,000,000,000	5,500,000,000
Jumlah	91,977,100,246	58,834,584,316

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.866.700.472 dan Rp 6.683.851.134 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 September 2018	31 Desember 2017
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	106,761
Pihak ketiga		
PT Petrokimia Gresik	17,734,649,015	2,229,468,827
PT Pupuk Kalimantan Timur	17,212,391,221	5,533,224,191
PT Mandiri Tunas Finance	8,190,160,080	-
PT Multimedia Nusantara - Telkom Metra	5,438,967,021	-
PT Inconis Nusa Jaya	4,882,440,267	-
PT Royal Bersaudara Balikpapan	3,931,278,101	-
PT Krakatau Steel	3,627,170,505	1,102,243,414
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2,381,186,683	1,080,064,239
PT Semen Indonesia Logistik	2,168,469,504	2,540,960,772
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2,126,997,119	6,840,002,186
PT Adi Sarana Armada Tbk	2,059,736,790	-
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	1,795,332,000	3,823,610,320
PT Pupuk Kujang	1,770,013,074	1,686,184,732
PT Artha Indera Mahakam Perkasa	1,678,177,373	-
PT Sepoetih Daya Prima	1,550,087,517	1,458,220,220
PT Truba Jaya Engineering	1,473,534,400	448,567,371
PT PLN (Persero)	1,466,520,722	1,021,394,590
PT Multi Nitrotama Kimia	1,411,124,312	2,674,528,937
Koperasi Pegawai Pos Indonesia	1,349,931,600	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	1,270,074,000	-
PT Multi Terminal Indonesia	1,151,500,000	1,273,146,738
PT Rekayasa Cakrawala Resources	1,150,806,225	-
PT Sriwijaya Airlines	1,147,782,000	1,404,054,000
CV Titipan Kilat	1,146,163,700	1,497,089,354
PT Petro Jordan Abadi	1,063,805,009	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	936,675,294	4,999,263,724
PT Pupuk Indonesia	918,667,259	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	881,314,292	1,019,856,916
PT Pupuk Iskandar Muda	844,580,445	-
PT Trihamas Finance	783,398,980	633,680,574
PT Mega Eltra	767,720,146	-
PT Pupuk Indonesia Energi	762,096,480	-
PT Artas Energi Petrogas	757,285,200	-
PT Terminal Teluk Lamong	721,776,121	-
PT Bakrie Swasakti Utama	716,698,044	-
PT Traktor Nusantara	636,064,637	1,019,724,296
PT Pembangunan Jawa Bali	570,933,629	518,119,686
PT Pelindo Marine Service	568,825,622	-
PT Murinda Iron Steel	556,843,514	-
PT Pengerukan Indonesia (Persero)	441,550,526	677,874,000
PT Indonesia Power	394,475,536	357,984,765
PT Graha Sarana Duta	364,316,216	1,451,811,475
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	337,315,555	512,579,948
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	212,738,286	250,260,206
PT Nusantara Terminal Terpadu	188,660,205	482,107,018
PT Nitrasnata Dharma (JEC Kedoya)	82,583,100	1,300,004,253
PT Victory Chingluh Indonesia	6,852,590	1,951,283,530
PT Bringin Sejahtera Makmur	2,107,753	1,717,954,519
PT Indosat Tbk	764,000	17,266,860,544
lain-lainnya		
(dibawah Rp 1 miliar)	85,752,692,758	86,880,585,229
Jumlah	187,385,234,424	155,652,817,337
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,626,436,324)	(5,626,436,324)
Bersih	181,758,798,100	150,026,381,013
Jumlah	181,758,798,100	150,026,487,774

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2018	31 Desember 2017
1 - 60 hari	157,069,246,437	138,292,350,205
lebih dari 60 hari	30,315,987,987	17,360,573,893
Jumlah	187,385,234,424	155,652,924,098
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,626,436,324)	(5,626,436,324)
Bersih	181,758,798,100	150,026,487,774

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	162,538,819,214	132,036,973,003
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	24,457,630,786	22,729,537,706
Euro	180,382,610	125,614,160
Yen Jepang	103,540,560	622,324,778
Dolar Singapura	97,377,280	57,656,920
Yuan China	2,896,845	66,318,466
Franc Swiss	1,794,965	2,408,119
Ringgit Malaysia	1,666,765	3,550,404
Baht Thailand	711,618	380,108
Poundsterling Inggris	413,780	277,642
Krone Denmark	-	7,882,792
Dolar Australia	-	225,926
Jumlah	187,385,234,424	155,652,924,098
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,626,436,324)	(5,626,436,324)
Bersih	181,758,798,100	150,026,487,774

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	48,113,981,286	55,898,099,055
Pengangkutan	11,769,866,933	15,514,601,772
Kendaraan bermotor	70,043,014,056	61,315,514,502
Rangka kapal	6,577,091,443	9,133,709,650
Rangka Pesawat	1,943,896,045	1,404,054,000
Rekayasa	3,601,561,366	5,760,924,470
Jaminan	3,275,139,470	2,410,392,154
Aneka	42,060,683,825	4,215,628,496
Jumlah	187,385,234,424	155,652,924,098
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,626,436,324)	(5,626,436,324)
Bersih	181,758,798,100	150,026,487,774

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2018 dan 31 Desember 2017
Saldo awal tahun	7,743,203,300
Penambahan (Catatan 30)	-
Penghapusan (Catatan 30)	(2,116,766,976)
Saldo akhir tahun	5,626,436,324

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 157.069.246.437 dan Rp 138.292.350.205.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.440.054.694 dan Rp 721.390.422 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	-	106,761
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	19,351,016,302	15,756,596,238
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,496,712,574	4,387,548,798
PT Asuransi Tripakarta	1,042,128,279	1,322,066,630
PT Asuransi Astra Buana	915,500,174	2,082,106,632
PT Asuransi Raharja Putra	520,636,747	1,204,930,146
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	486,451,726	-
PT Brins Insurance	384,474,429	2,139,607,206
PT Asuransi Jasa Tania	377,091,604	634,183,884
PT Asuransi Wahana Tata	330,315,508	976,491,166
PT Asuransi Purna Artanugraha	143,190,152	795,394,746
PT Asuransi Umum Mega	39,704,758	502,347,459
PT Asuransi Harta Aman Pratama	37,592,530	225,719,476
PT Mandiri AXA General Insurance	20,475,565	785,179,718
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	19,828,425	3,420,124,629
PT Asuransi Central Asia	17,730,309	2,605,186,976
PT Asuransi Asoka Mas	16,060,946	241,098,257
PT Asuransi Raksa Pratikara	9,545,141	9,789,117
PT Tugu Pratama Indonesia	-	17,402,564,521
PT Asuransi ASEI Indonesia	-	109,475,258
PT Asuransi MNC Indonesia	-	767,937,139
PT Asuransi Bosowa	-	301,573,612
PT Asuransi FPG Indonesia	-	491,385,439
PT Asuransi Adira Dinamika	-	73,487,823
PT Asuransi Dayin Mitra	-	110,806,456
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	-	42,064,313
PT Arthagraha General Insurance	-	77,858,261
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	205,424,071	766,771,332
Jumlah	27,413,879,239	57,232,401,992

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	23.151.080.251	44.727.492.202
Pengangkutan	864.880.479	1.247.654.221
Kendaraan bermotor	131.443.999	2.383.056.114
Rangka kapal	1.545.196.987	4.845.099.808
Rangka pesawat	539.842.045,27	-
Rekayasa	882.673.044	3.318.308.946
Aneka	298.762.435	710.790.702
Jumlah	<u>27.413.879.239</u>	<u>57.232.401.992</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 20.869.934.146 dan Rp 51.223.858.008.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	-
Pihak ketiga		
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)	29,618,050,990	41,027,961,847
PT Mandiri Re International	8,336,597,923	8,348,863,711
PT Reasuransi Nasional Indonesia	16,801,212,456	-
PT Reasuransi Indonesia Utama	7,062,728,251	-
Premier Insurance Co.	4,910,788,642	7,985,375,415
THB Singapore	4,999,137,866	10,871,177,838
AON Re Indonesia	2,969,199,979	2,679,261,663
Best One Asia	2,778,326,208	2,001,851,579
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1,203,215,536	1,211,215,536
IBS Reinsurance Broker	1,059,588,249	-
Maskapai Reasuransi Indonesia	973,889,735	-
PT Trinity Reinsurance	2,401,154,198	10,140,382,025
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,203,509,507	-
Guy Carpenter & Company, LIC	128,807,423	5,109,953,650
PT Asei Indonesia	438,693,012	3,046,180,592
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	31,822,416
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>3,231,506,098</u>	<u>11,164,872,127</u>
Jumlah	89,116,406,073	103,618,918,399
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,716,666,082)</u>	<u>(7,716,666,082)</u>
Jumlah	<u>81,399,739,991</u>	<u>95,902,252,317</u>
Bersih	<u>81,399,739,991</u>	<u>95,902,252,317</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2018	31 Desember 2017
1 - 60 hari	79,432,291,881	101,265,417,194
Lebih dari 60 hari	<u>9,684,114,192</u>	<u>2,353,501,205</u>
Jumlah	89,116,406,073	103,618,918,399
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,716,666,082)</u>	<u>(7,716,666,082)</u>
Bersih	<u>81,399,739,991</u>	<u>95,902,252,317</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	69.275.195.509	70.676.454.890
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	19.732.500.048	32.801.606.019
Dolar Singapura	92.495.832	103.408.468
Dolar Australia	16.214.685	-
Poundsterling Inggris	-	35.539.694
Yen Jepang	-	1.909.328
Jumlah	89.116.406.073	103.618.918.399
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.716.666.082)	(7.716.666.082)
Bersih	81.399.739.991	95.902.252.317

	30 September 2018 dan 31 Desember 2017
Saldo awal tahun	7,084,468,452
Penambahan (Catatan 30)	632,197,630
Saldo akhir tahun	7,716,666,082

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 28.709.741.671 dan 13.094.415.789 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 79.432.291.881 dan Rp 101.265.417.194

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 61.443.700 dan Rp 2.344.364.090 (Catatan 40).

7. Piutang Lain-lain

	30 September 2018	31 Desember 2017
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	829,465,487
Obligasi	2,100,395,326	1,571,610,519
Piutang pegawai	260,229,374	318,179,804
Piutang kepada Mitra Usaha	4,919,947,404	8,130,997,824
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288,346,940	288,346,940
Piutang CBnH	23,557,211,304	-
Lainnya	8,684,778,987	5,331,720,958
Jumlah	39,810,909,335	16,470,321,532
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321,603,440)	(321,603,440)
Jumlah	39,489,305,895	16,148,718,092

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 dan 31 Desember 2017
Saldo awal tahun	1,270,439,104
Penghapusan	(948,835,664)
Saldo akhir tahun	321,603,440

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.732.096.203 dan Rp 46.825.319.337 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.401.076.006.

8. Aset Reasuransi

	30 September 2018	31 Desember 2017
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	137,551,893,280	70,482,482,907
Estimasi klaim reasuransi	363,465,311,307	371,898,877,210
Jumlah	501,017,204,587	442,381,360,117

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	33,537,629,858	34,077,101,432
Pengangkutan	2,573,881,500	1,161,620,503
Kendaraan bermotor	24,374,566,206	11,721,132,952
Rangka kapal	5,943,569,975	5,970,314,861
Rangka pesawat	1,606,730,407	3,607,277,951
Rekayasa	6,752,379,018	3,342,359,331
Jaminan	6,397,086,407	3,854,134,502
Aneka	56,366,049,908	6,748,541,375
Jumlah	<u>137,551,893,280</u>	<u>70,482,482,907</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	142,137,468,150	172,264,071,660
Pengangkutan	9,837,787,781	10,983,022,140
Kendaraan bermotor	11,394,854,199	10,753,956,430
Rangka kapal	35,323,212,849	26,350,885,405
Rangka pesawat	397,570,292	337,034,157
Rekayasa	101,540,088,206	99,705,826,486
Jaminan	17,730,710,414	9,736,261,563
Aneka	45,103,619,416	41,767,819,369
Jumlah	<u>363,465,311,307</u>	<u>371,898,877,210</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 25.571.947.531 dan Rp 11.517.491.484 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.440.000.000	13.440.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.875.000.000	49.325.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.130.000.000	27.430.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.356.000.000	52.220.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	15.150.000.000	16.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	12.500.000.000	12.574.010.689
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	15.025.520.000
PT Bank BNI Syariah	12.019.000.000	14.019.000.000
PT Bank BRI Syariah	6.355.000.000	8.005.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.450.000.000	3.535.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.165.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.000.000	3.775.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Banten Tbk	-	500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank J Trust Tbk	-	13.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	15.500.000.000
Jumlah	<u>204.554.000.000</u>	<u>262.457.530.689</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.492.900.000	10.025.520.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.740.000	1.585.116.000
PT Bank Permata Tbk	-	-
Jumlah	<u>2.388.640.000</u>	<u>11.610.636.000</u>
Jumlah	<u>206.942.640.000</u>	<u>274.068.166.689</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 73.189.000.000 dan Rp 96.594.000.000 (Catatan 40).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Bank Tabungan Negara	5,000,000,000	20,100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Jumlah	<u>10,000,000,000</u>	<u>25,100,000,000</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 September 2018			
	Jumlah Saham/	Harga Perolehan/	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	4,474,613,000	4,242,746,690
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	231,150,000	13,400,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	38,800,000	22,800,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,744,563,000</u>	<u>4,278,946,690</u>

	31 Desember 2017			
	Jumlah Saham/	Harga Perolehan/	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,254,264,000	3,022,397,690
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	283,075,000	65,325,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	59,800,000	43,800,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>3,597,139,000</u>	<u>3,131,522,690</u>

Penghasilan dividen dari saham sebesar Rp 132.769.235 31 Desember 2017 (Catatan 29).

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2018	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap Iltahun 2018 Seri B			
(Suku bunga 7.50% per tahun)	25 Mei 2021	AAA	50,000,000,000
			<u>50,000,000,000</u>

d. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2018 dan 31 Desember 2017			
		Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keruntungan belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Mei 2022	-	89,657,250,000	90,189,324,475	532,074,475
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	21,272,463,150	177,713,150
			<u>110,752,000,000</u>	<u>111,461,787,625</u>	<u>709,787,625</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 709.787.625 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2018			Keruntungan belum terealisasi/
		Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Nopember 2031	-	7,903,252,145	8,056,812,448	153,560,303
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Oktober 2025	-	15,000,000,000	15,000,000,000	-
			<u>22,903,252,145</u>	<u>23,056,812,448</u>	<u>153,560,303</u>

	Tanggal Jatuh Tempo	31 Desember 2017			Keruntungan belum terealisasi/
		Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Nopember 2031	-	7,903,252,145	8,056,812,448	153,560,303

Pada tanggal 31 Desember 2017, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 153.560.303 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2017.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 September 2018	31 Desember 2017
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1,400,000,000	1,400,000,000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	-	875,000,000
Jumlah				<u>1,400,000,000</u>	<u>2,275,000,000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				10,439,656,753	6,428,922,070
Dividen yang diterima				(6,783,876,222)	(4,395,840,790)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				-	6,131,575,473
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				-	-
Saldo akhir				<u>3,655,780,531</u>	<u>8,164,656,753</u>
Bersih				<u>5,055,780,531</u>	<u>10,439,656,753</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi	2.42	1,177,375,000	1,177,375,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200,000,000	200,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				<u>1,659,575,000</u>	<u>1,659,575,000</u>
Jumlah				<u>6,715,355,531</u>	<u>12,099,231,753</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2018	31 Desember 2017
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5,859,129,426	3,088,410,551
PT Bank Permata Tbk	1,088,231,329	514,115,080
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3,826,254,743	425,989,311
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	21,000,000,000
Jumlah	<u>10,773,615,498</u>	<u>25,028,514,942</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.826.254.743 dan sebesar Rp 425.989.311 (Catatan 40).

11. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2018				
	1 Januari 2017	Pelepasan entitas anak (Catatan 1)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi
					31 Maret 2018
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14.956.971.648	-	-	-	14.956.971.648
Bangunan	51.670.161.177	-	765.500.429	-	52.435.661.606
Peralatan komputer	16.332.319.685	-	2.065.947.700	-	18.398.267.385
Inventaris kantor	18.784.674.294	-	830.175.268	(550.668.608)	19.064.180.954
Kendaraan bermotor	7.879.381.120	-	174.850.000	(13.876.000)	8.040.355.120
Kendaraan bermotor sewaan	30.619.397.844	-	8.080.500.002	-	38.699.897.846
Jumlah	<u>140.242.905.768</u>	<u>-</u>	<u>11.916.973.399</u>	<u>(564.544.608)</u>	<u>151.595.334.559</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24.764.956.560	-	2.132.263.564	-	26.897.220.124
Peralatan komputer	15.314.977.945	-	1.788.448.601	-	17.103.426.546
Inventaris kantor	15.669.478.358	-	933.958.375	(550.668.608)	16.052.768.125
Kendaraan bermotor	8.086.144.477	-	309.087.398	-	8.395.231.875
Kendaraan bermotor sewaan	27.058.785.323	-	2.239.289.147	-	29.298.074.470
Jumlah	<u>90.894.342.663</u>	<u>-</u>	<u>7.403.047.085</u>	<u>(550.668.608)</u>	<u>97.746.721.140</u>
Nilai Buku	<u>49.348.563.105</u>				<u>53.848.613.419</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan selama tahun 2017						
	1 Januari 2017	Pelepasan entitas anak (Catatan 1)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2017
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	15,335,110,284	-	-	(378,138,636)	-	14,956,971,648
Bangunan	51,184,321,895	-	1,083,999,086	(598,159,804)	-	51,670,161,177
Peralatan komputer	15,193,598,465	-	1,147,621,220	(8,900,000)	-	16,332,319,685
Inventaris kantor	17,909,491,266	(123,855,000)	1,067,713,028	(68,675,000)	-	18,784,674,294
Kendaraan bermotor	8,672,239,010	(17,700,000)	173,119,000	(443,200,000)	(505,076,890)	7,879,381,120
Kendaraan bermotor sewaan	28,295,854,750	-	1,818,466,204	-	505,076,890	30,619,397,844
Jumlah	136,590,615,670	(141,555,000)	5,290,918,538	(1,497,073,440)	-	140,242,905,768
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	23,097,145,644	-	2,113,540,399	(445,729,483)	-	24,764,956,560
Peralatan komputer	14,287,956,203	-	1,027,021,742	-	-	15,314,977,945
Inventaris kantor	13,578,907,893	(3,318,750)	2,093,889,215	-	-	15,669,478,358
Kendaraan bermotor	8,090,081,993	(56,641,407)	593,636,437	(372,067,177)	(168,865,369)	8,086,144,477
Kendaraan bermotor sewaan	23,471,590,486	-	3,418,329,468	-	168,865,369	27,058,785,323
Jumlah	82,525,682,219	(59,960,157)	9,246,417,261	(817,796,660)	-	90,894,342,663
Nilai Buku	54,064,933,451					49,348,563,105

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Harga jual	24,991,004	1,837,714,408
Nilai tercatat yang dijual	-	(679,276,780)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	24,991,004	1,158,437,628

Beban penyusutan masing-masing Rp 4.365.082.592 Per 30 September 2018 dan Rp 9.246.417.261 Per 31 Desember 2017 (Catatan 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.511.839.758 dan Rp Rp 22.474.466.148.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.551.925.242 dan Rp Rp 6.020.857.920 (Catatan 40).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 19 Desember 2017 dan 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	141,976,975,000	135,429,000,000
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	<u>1,252,258,750</u>	<u>6,547,975,000</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>143,229,233,750</u></u>	<u><u>141,976,975,000</u></u>

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

	30 September 2018	31 Desember 2017
Uang jaminan	9,075,401,568	8,701,561,788
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	4,160,334,273	4,741,907,790
Asuransi	-	1,067,993,833
Keanggotaan golf club	1,293,749,176	1,293,749,176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1,139,878,174	1,184,203,234
Persediaan perlengkapan kantor	799,883,993	577,590,903
Lainnya	<u>5,474,949,464</u>	<u>4,774,443,847</u>
Jumlah	<u><u>21,944,196,648</u></u>	<u><u>22,341,450,571</u></u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 22.162.519 dan Rp 88.650.129 masing-masing untuk per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 139.899.853 dan Rp 216.156.844 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	21,998,752,689	14,114,380,011
PT Indosat Tbk.	6,397,514,951	2,587,249,796
PT Pupuk Kujang	5,745,100,716	-
PT Petrokimia Gresik (Persero)	5,633,628,630	1,416,427,975
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,317,969,216	3,012,018,579
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2,385,858,044	2,323,103,115
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1,900,597,550	995,821,947
PT Dharma Lautan Utama	1,615,263,632	-
PT PLN (Persero)	1,329,881,053	1,002,918,680
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,326,929,799	298,481,947
PT Hutama Karya	1,099,154,916	-
PT CV. Titipan Kilat	1,020,466,253	-
PT Green Power South East Asia	1,005,788,640	1,428,314,429
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	546,063,503	804,895,114
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	111,967,500	101,610,000
PT Telekomunikasi Indonesia	-	8,150,212,102
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	5,554,502,928
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	2,236,950,268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,876,397,314	2,575,338,894
Jumlah	62,311,334,407	46,602,225,785

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	51,309,967,169	35,538,548,487
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	10,954,023,718	11,006,005,018
Poundsterling Inggris	38,350,522	35,779,443
Dolar Singapura	8,992,998	21,395,013
Euro	-	497,824
Jumlah	62,311,334,407	46,602,225,785

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	15,939,915,797	21,088,124,937
Pengangkutan	3,484,443,377	2,048,186,148
Kendaraan bermotor	8,668,166,441	3,882,438,916
Rangka kapal	5,658,032,080	6,104,878,886
Rangka pesawat	979,635,000	-
Rekayasa	25,819,690,870	11,578,767,165
Jaminan	363,666,536	944,436,663
Aneka	1,397,784,306	955,393,070
Jumlah	62,311,334,407	46,602,225,785

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.580.454.825 dan Rp 2.061.099.719 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	21,998,752,689	13,454,147,560
PT Indosat Tbk.	6,397,514,951	-
PT Pupuk Kujang	5,745,100,716	-
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,317,969,216	3,089,580,879
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2,472,187,880	2,349,582,972
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1,524,027,450	202,551,365
PT PLN (Persero)	1,329,881,053	1,002,918,680
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,326,929,799	238,788,833
PT Green Power South East Asia	1,005,788,640	1,428,314,429
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	546,063,503	804,895,114
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	111,967,500	101,610,000
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	5,537,133,714
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,902,155,098	24,563,320,928
Jumlah	<u>49,678,338,495</u>	<u>52,772,844,474</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	24,147,564,990	39,314,555,126
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	25,471,538,976	13,403,128,120
Lainnya	59,234,529	55,161,228
Jumlah	<u>49,678,338,495</u>	<u>52,772,844,474</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
1 - 60 hari	36,529,726,624	37,397,269,426	37,529,726,624
Lebih dari 60 hari	13,148,611,871	15,375,575,048	
Jumlah	<u>49,678,338,495</u>	<u>52,772,844,474</u>	

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Reasuransi Nasional Indonesia	11,399,658,460	9,004,803,256
UIB Asia Reinsurance	355,446,300	-
Triniy Reinsurance	243,094,424	-
Guy Carpenter	161,093,109	-
Swiss Re Asia	160,370,539	-
Asuransi Kredit Indonesia	136,058,258	-
Haakon (Asia) Ltd. International Reinsurance	134,495,963	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	10,190,487,129
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	6,806,378,846
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	2,951,283,164
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,124,248,916	2,215,902,249
Jumlah	<u>13,714,465,969</u>	<u>31,168,854,644</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	7,652,076,396	23,483,528,694
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	5,943,836,419	6,223,936,053
Lainnya	118,553,154	1,461,389,897
Jumlah	<u>13,714,465,969</u>	<u>31,168,854,644</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2018	31 Desember 2017
1 - 60 hari	9,643,638,144	25,367,319,780
Lebih dari 60 hari	4,070,827,825	5,801,534,864
Jumlah	<u>13,714,465,969</u>	<u>31,168,854,644</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 28.709.741.671 dan 13.094.415.789 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang reasuransi atas unit bisnis syariah adalah masing-masing sebesar Rp 679.018.512 dan sebesar Rp 610.260.255 (Catatan 40).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 35)	81.025.179	146.386.467
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.078.343.581	2.800.377.515
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.598.560.760	2.307.615.835
PT Pacific Indonesia Berjaya	1.895.709.252	-
PT AON Indonesia Insurance Brokers	602.627.932	614.221.811
PT Tugu Insurance Broker	150.938.353	330.206.787
PT Axle Asia	-	58.932.892
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	31.226.030.906	12.636.239.387
Jumlah	<u>38.552.210.783</u>	<u>18.747.594.227</u>
Jumlah	<u>38.633.235.962</u>	<u>18.893.980.694</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	32,205,204,376	16,599,729,608
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	6,322,689,498	2,213,416,646
Lainnya	105,342,089	80,834,440
Jumlah	<u>38,633,235,963</u>	<u>18,893,980,694</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	8,161,405,505	6,277,433,518
Pengangkutan	2,468,433,815	1,308,502,120
Kendaraan bermotor	10,506,294,678	5,797,939,823
Rangka kapal	1,435,033,210	1,135,739,586
Rangka pesawat	320,483,232	151,637,832
Rekayasa	2,025,107,327	1,596,705,042
Jaminan	847,478,182	365,073,614
Aneka	12,869,000,013	2,260,949,159
Jumlah	<u>38,633,235,962</u>	<u>18,893,980,694</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 839.315.483 dan Rp 763.260.552 (Catatan 40).

17. Utang Pajak

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	-	579,210,640
Pajak penghasilan		
Pasal 21	234,673,274	315,943,693
Pasal 23	2,283,449,638	393,863,840
Pasal 25	993,903,812	1,055,559,022
Pajak pertambahan nilai	<u>(132,038,917)</u>	<u>130,610,682</u>
Jumlah	<u>3,379,987,807</u>	<u>2,475,187,877</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.379.765.831 dan Rp 3.078.702 (Catatan 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 September 2018	31 Desember 2017
Premi belum merupakan pendapatan	209,264,315,835	166,446,046,459
Estimasi klaim	468,659,176,395	474,632,401,210
Manfaat polis masa depan	<u>270,350,259,044</u>	<u>218,911,851,700</u>
Jumlah	<u>948,273,751,275</u>	<u>859,990,299,369</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	30.865.368.087	60.181.722.390
Pengangkutan	6.648.982.109	2.057.005.393
Kendaraan bermotor	85.677.926.780	73.348.309.738
Rangka kapal	9.257.526.751	8.357.514.051
Rangka pesawat	556.538.191	-
Rekayasa	8.513.940.065	2.541.004.826
Jaminan	6.930.362.521	2.479.031.192
Aneka	60.813.671.331	17.481.458.869
Jumlah	<u>209.264.315.835</u>	<u>166.446.046.459</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan Desember 2017, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.174.146.418 dan Rp 33.810.390.872 (Catatan 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	50,723,484,463	52,549,310,841
PT Pembangkit Jawa Bali	50,422,968,603	47,156,658,603
PT Telekomunikasi Selular	44,616,331,461	13,657,256,025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,361,995,360	23,284,009,140
PT Pupuk Kaltim Tbk	28,071,570,732	23,868,314,629
PT Sekawan Makmur Bersama	16,800,000,000	21,000,000,000
PT Nusantara Terminal Terpadu	11,526,687,524	-
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	11,260,677,293	9,071,612,572
PT PLN (Persero)	6,459,119,144	5,619,395,956
Adhi Sumbersari STC, JO.	5,850,000,000	5,850,000,000
PT Dayamitra Telekomunikasi	5,601,287,323	-
PT Matahari Terang Cemerlang	5,462,583,103	-
PT Liman Obor Cahaya	4,478,700,000	5,554,680,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,906,690,696	13,800,067,775
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,665,810,014	4,874,610,014
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>192,451,270,679</u>	<u>248,346,485,655</u>
Jumlah	<u>468,659,176,395</u>	<u>474,632,401,210</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	151,347,135,862	187,631,194,059
Pengangkutan	13,522,459,154	17,246,392,485
Kendaraan bermotor	76,441,483,599	67,582,625,771
Rangka kapal	49,892,226,917	38,904,368,385
Rangka pesawat	909,621,659	848,857,659
Rekayasa	101,858,259,327	103,876,385,459
Jaminan	22,993,755,824	13,086,107,015
Aneka	<u>51,694,234,053</u>	<u>45,456,470,377</u>
Jumlah	<u>468,659,176,395</u>	<u>474,632,401,210</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rupiah	358,051,888,780	316,479,426,864
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	106,325,667,897	156,788,867,789
Lainnya	<u>4,281,619,719</u>	<u>1,364,106,557</u>
Jumlah	<u>468,659,176,395</u>	<u>474,632,401,210</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 23.160.442.369 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2018 dan Desember 2017, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.866.708.765 dan Rp 12.512.843.602 (Catatan 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	22,566,051,974	17,755,731,219
Pengangkutan	358,699,478	20,145,650
Kendaraan bermotor	213,104,556,370	184,691,309,603
Rangka kapal	2,715,523,818	1,723,541,356
Rangka pesawat	1,162,399,190	3,765,252,164
Rekayasa	3,981,496,986	3,049,009,624
Jaminan	10,041,041,389	6,462,230,486
Aneka	<u>16,420,489,840</u>	<u>1,444,631,598</u>
Jumlah	<u>270,350,259,044</u>	<u>218,911,851,700</u>

19. Utang Lain-lain

	30 September 2018	31 Desember 2017
Mitra usaha	10,773,615,498	25,028,514,942
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	28,224,430,578	20,385,447,811
Jasa produksi	10,865,009,079	12,271,025,310
Liabilitas sewa pembiayaan	9,475,746,513	5,216,246,103
Uang muka klaim	-	1,575,934,703
Utang dividen	903,145,864	744,513,359
Jaminan <i>custom bond</i>	1,291,273,065	596,659,667
Lainnya	<u>749,269,623</u>	<u>11,260,635,897</u>
Jumlah	<u>62,282,490,218</u>	<u>77,078,977,792</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2017	-	19,040,000
2018	927,207,000	3,610,742,000
2019	3,209,338,000	1,395,094,000
2020	2,944,928,000	1,052,384,000
2021	2,565,096,000	672,552,000
2022	1,846,546,976	122,754,000
2023	684,580,000	-
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	12,177,695,976	6,872,566,000
Bunga	(2,701,949,463)	(1,656,319,897)
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	9,475,746,513	5,216,246,103
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2,622,008,319)	(2,531,247,696)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6,853,738,194	2,684,998,407

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 345.896.628 dan Rp 1.581.579.856 pada tanggal per 31 Maret 2018 dan Desember 2017 (Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 49.864.413 dan Rp 848.195.380 (Catatan 40).

20. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	30 September 2018			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	143,229,233,750	-	143,229,233,750	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,744,563,000	4,744,563,000	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	161,461,787,625	161,461,787,625	-	-

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	141.976.975.000	-	141.976.975.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	3.597.139.000	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	111.461.787.625	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Maret 2018 dan Desember 2017.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

30 September 2018 dan 31 Desember 2017				
Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)/	
Properti investasi				
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 46,000,000 Rp 62,347,730	
Bangunan	Pendekatan biaya penggantian	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-	

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemegang Saham	30 September 2018 dan 31 Desember 2017		
	Jumlah	Persentase	Jumlah
	Saham	Kepemilikan	Total
		%	
Syahril, SE.	59,420,341	27.69	29,710,170,500
Aloysius Winoto Doeriat	41,124,564	19.17	20,562,282,000
PT Ragam Venturindo	29,771,804	13.88	14,885,902,000
Wirastuti Puntaraksa, S.H.	24,444,730	11.39	12,222,365,000
Korean Reinsurance Company	21,456,000	10.00	10,728,000,000
Lainnya, kepemilikan (kurang dari 5%)	38,341,983	17.87	19,170,991,500
Jumlah/Amount	<u>214,559,422</u>	<u>100.00</u>	<u>107,279,711,000</u>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166,879,646
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>47,679,776</u>
Saldo pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	<u>214,559,422</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 1 Januari 2015	24,524,464,070
Pembagian saham bonus	<u>(23,839,888,000)</u>
Saldo 31 Desember 2016	684,576,070
Penjualan kembali saham treasury	<u>50,594,200</u>
Saldo 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	<u>735,170,270</u>

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2016 sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2017 dan 2016	21.455.942.200	21.455.942.200
Cadangan umum	<u>39.468.553.125</u>	<u>41.922.466.355</u>
Jumlah	<u>60.924.495.325</u>	<u>63.378.408.555</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	5,826,983	3,005,311
Laba tahun berjalan	-	2,954,566
Penghasilan komprehensif lainnya	(1,924,424)	(132,894)
Jumlah	<u>13,966,559</u>	<u>15,890,983</u>

25. Pendapatan Premi

30 September 2018			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan
Kebakaran	85,497,780,357	(54,797,611,077)	17,106,114,538
Pengangkutan	48,067,703,342	(19,584,250,939)	(3,436,862,944)
Kendaraan bermotor	565,516,398,921	(6,480,198,680)	(31,038,035,701)
Rangka kapal	11,813,357,138	(7,001,532,469)	(1,918,040,153)
Rangka pesawat	556,538,191.00	(529,785,452.95)	45,767,239
Rekayasa	17,088,259,266	(12,493,385,906)	(3,518,449,010)
Jaminan	19,986,558,671	(10,116,071,752)	(5,487,190,326)
Aneka	152,797,518,348	(30,575,182,353)	(8,661,278,496)
Jumlah	<u>901,324,114,234</u>	<u>(141,578,018,628)</u>	<u>(36,907,974,853)</u>

30 September 2017			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan
Kebakaran	111,655,863,995	(77,411,546,120)	(3,077,783,201)
Pengangkutan	65,464,522,714	(24,108,425,985)	305,516,377
Kendaraan bermotor	447,188,850,484	(875,001,260)	742,343,247
Rangka kapal	16,917,595,027	(10,775,180,788)	1,764,654,894
Rangka pesawat	1,847,499,334	(674,385,872)	173,099,655
Rekayasa	15,020,774,058	(12,044,030,767)	5,979,811,665
Jaminan	12,719,767,005	(5,626,606,923)	225,274,723
Aneka	70,703,742,115	(15,005,451,785)	(809,050,398)
Jumlah	<u>741,518,614,730</u>	<u>(146,520,629,501)</u>	<u>5,303,866,962</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Klaim

30 September 2018				
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	75.961.490.404	(56.037.437.650)	(6.058.860.766)	13.865.191.988
Pengangkutan	11.722.778.426	(5.571.640.855)	(2.580.781.866)	3.570.355.705
Kendaraan bermotor	185.922.286.189	(3.751.825.285)	8.645.022.327	190.815.483.230
Rangka kapal	17.993.196.629	(12.833.531.869)	1.439.045.386	6.598.710.147
Rangka pesawat	-	-	227.865	227.865
Rekayasa	18.317.742.538	(14.437.926.310)	(3.950.824.023)	(71.007.795)
Jaminan	2.175.045.581	(1.450.343.011)	1.913.199.958	2.637.902.528
Aneka	102.998.113.371	(47.081.686.705)	2.901.963.630	58.818.390.297
Jumlah	<u>415.090.653.138</u>	<u>(141.164.391.684)</u>	<u>2.308.992.512</u>	<u>276.235.253.965</u>

30 September 2017				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	60,894,280,434	(38,220,656,560)	(3,794,259,723)	18,879,364,151
Pengangkutan	9,652,661,761	(5,318,624,682)	(1,849,155,572)	2,484,881,508
Kendaraan bermotor	177,428,698,530	(2,989,348,292)	2,469,745,055	176,909,095,293
Rangka kapal	6,296,649,369	(4,504,303,916)	1,867,332,441	3,659,677,894
Rangka pesawat	1,585,021	-	(129,890,760)	(128,305,739)
Rekayasa	40,793,400,744	(31,499,222,570)	(1,948,239,007)	7,345,939,166
Jaminan	292,250,436	-	4,106,840,751	4,399,091,187
Aneka	56,141,655,513	(21,611,714,649)	(938,485,648)	33,591,455,216
Jumlah	<u>351,501,181,808</u>	<u>(104,143,870,669)</u>	<u>(216,112,463)</u>	<u>247,141,198,676</u>

27. Beban Komisi Neto

30 September 2018			
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Beban Komisi Neto
Kebakaran	17,008,461,853	13,350,216,281	(3,658,245,573)
Pengangkutan	4,201,502,981	9,943,865,386	5,742,362,404
Kendaraan bermotor	(311,635,055)	135,993,622,872	136,305,257,927
Rangka kapal	1,060,230,421	1,297,924,345	237,693,924
Rangka pesawat	19,204,723	16,696,146	(2,508,578)
Rekayasa	2,935,012,675	2,443,047,487	(491,965,188)
Jaminan	2,297,229,852	3,779,556,650	1,482,326,798
Aneka	3,496,748,234	22,592,634,898	19,095,886,664
Jumlah	<u>30,706,755,685</u>	<u>189,417,564,064</u>	<u>158,710,808,379</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	21,648,224,413	14,490,212,388	(7,158,012,025)
Pengangkutan	4,699,429,747	15,023,524,215	10,324,094,467
Kendaraan bermotor	(632,692,962)	105,982,097,369	106,614,790,332
Rangka kapal	1,584,840,814	1,286,751,231	(298,089,583)
Rangka pesawat	36,937,614	204,152,651	167,215,037
Rekayasa	3,094,165,152	2,247,407,014	(846,758,138)
Jaminan	1,527,108,744	2,428,269,138	901,160,394
Aneka	2,685,759,531	9,512,827,871	6,827,068,339
Jumlah	<u>34,643,773,053</u>	<u>151,175,241,875</u>	<u>116,531,468,823</u>

28. Hasil Investasi

	30 September 2018	30 September 2017
Pendapatan pembagian surplus underwriting	5,869,903,504	3,000,000,000
Penghasilan bunga	12,356,795,258	12,098,546,815
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	-	474,909,891.76
Jumlah	<u>18,226,698,762</u>	<u>15,573,456,707</u>

29. Beban Usaha

	30 September 2018	30 September 2017
Pemasaran		
Pengembangan usaha	11,776,720,519	13,658,667,840
Promosi	<u>109,093,270,253</u>	<u>64,560,117,148</u>
Jumlah	<u>120,869,990,772</u>	<u>78,218,784,988</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	81,608,084,387	71,477,136,165
Beban kantor dan lainnya	23,040,870,630	26,686,859,221
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	7,403,047,090	6,984,691,631
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	3,712,953,973	2,061,047,000
Pengembangan dan pelatihan	4,482,273,792	4,352,091,436
Pemeliharaan dan perbaikan	3,331,452,096	3,844,316,503
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	-	-
Beban penghapusan piutang	177,754,651	16,840,251
Pengolahan data	<u>1,123,287,800</u>	<u>953,339,350</u>
Jumlah	<u>124,879,724,419</u>	<u>116,376,321,557</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>245,749,715,191</u>	<u>194,595,106,545</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 September 2018	30 September 2017
Pendapatan administrasi polis	2,514,753,371	2,350,012,648
Jasa giro	1,387,708,892	1,118,708,481
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	5,405,125	345,614,408
Rugi anak perusahaan sebelum pelepasan	-	-
Rugi kurs mata uang asing - bersih	748,125,936	84,310,347
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1,117,606,616)	(1,197,574,336)
Rugi akibat pelepasan entitas anak	-	-
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih pihak berelasi (Catatan 35)	-	-
Lainnya	3,137,076,209	(143,750,629)
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>6,675,462,917</u>	<u>2,557,320,919</u>

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	109,413,404	109,413,404
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,745,527,639	23,219,636,400
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,690,298,528</u>	<u>2,690,298,528</u>
Jumlah	<u>23,545,239,571</u>	<u>26,019,348,332</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2018.

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017
Pajak kini	9,435,174,425	9,167,347,832
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>9,435,174,425</u>	<u>9,167,347,832</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>57,611,254,896</u>	<u>50,996,260,756</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214,521,865</u>	<u>214,521,865</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>269</u>	<u>238</u>

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>-</u>	<u>106,761</u>

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>-</u>	<u>-</u>

- Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Binasentra Purna	81.025.179	146.386.467
PT Asuransi Staco Mandiri	-	-
Jumlah	<u>81.025.179</u>	<u>146.386.467</u>

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 Juni 2017
Korean Reinsurance Company	<u>-</u>	<u>-</u>

- d. Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/HK-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto

sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang sebanyak 4.569.395 saham treasuri dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp 50.594.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi, yang didokumentasikan lebih lanjut dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	10.000.000.000	290.000.000.000	300.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	5.500.000.000	104.500.000.000	110.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	407.407	7.740.741	8.148.148
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	10.000.000.000	290.000.000.000	300.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	31.500.000.000	33.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.333.333	2.444.444
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	77.778	2.255.556	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	100.000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	4.000.000.000	6.000.000.000	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	296.296	444.444	740.741
Pengangkutan			
Rupiah	4.000.000.000	1.500.000.000	5.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	296.296	111.111	407.407
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.750.000.000	33.250.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	129.630	2.462.963	2.592.593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	4.000.000.000	146.000.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	296.296	10.814.815	11.111.111

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	30 September 2018		30 September 2017	
	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya
MREI	-	4,242,746,690	-	3,022,397,690
KLBF	-	13,400,000	-	61,137,500
EPMT	-	22,800,000	-	42,000,000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		30 September 2018		30 September 2017	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	117,793	1,758,534,956	185,460	2,502,232,790
Piutang premi	USD	1,638,263	24,457,630,786	2,409,102	32,503,610,040
	JPY	787,700	103,540,560	2,257,363	270,899,994
	EUR	10,374	180,382,610	7,559	120,155,758
	CNY	1,335	2,896,845	-	-
	SGD	8,918	97,377,280	34,932	346,734,782
	DKK	-	-	-	-
	MYR	462	1,666,765	-	-
	CHF	117	1,794,965	1	10,317
	THB	1,543	711,618	-	-
	GBP	21	413,780	24,711	447,262,323
	AUD	-	-	-	-
Jumlah			24,846,415,209		33,688,673,214
Piutang reasuransi	USD	1,321,756	19,732,500,048	1,862,755	25,132,292,135
	GBP	-	-	1,897	34,329,741
	SGD	8,471	92,495,832	26,135	259,420,519
	AUD	1,505.47	16,214,685	-	-
	JPY	-	-	-	-
Jumlah			19,841,210,564		25,426,042,395
Investasi	USD	160,000	2,388,640,000	733,000	9,889,636,000
Jumlah Aset			48,834,800,730		71,506,584,399
Liabilitas					
Utang klaim	USD	733,741	10,954,023,718	592,654	7,996,083,493
	GBP	1,964	38,350,522	1,830	33,127,802
	SGD	824	8,992,998	4,476	44,429,357
	EUR	0	0	29	457,842
Jumlah			11,001,367,238		8,074,098,495
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	7,122,089	#####	5,128,282	68,903,598,082
	EUR	239,083	4,157,303,652	228,676	3,238,508,991
	SGD	-	-	205,193	1,908,091,388
	JPY	473,316	62,215,784	-	-
	AUD	5,766	62,100,282	-	-
Jumlah			110,607,287,616		74,050,198,461
Utang reasuransi	USD	398,140	5,943,836,419	351,429	4,741,481,850
	SGD	3,454	37,711,556	165,107	1,638,851,321
	EUR	4,237	73,673,590	56,310	895,043,246
	AUD	59.70	643,001.24	-	-
	JPY	49,640	6,525,007	-	-
Jumlah			6,062,389,573		7,275,376,417
Utang komisi	USD	423,517	6,322,689,498	532,734	7,187,649,623
	SGD	1,763	19,250,634	14,400	143,180,453
	JPY	280,900	36,923,430	20,472	2,456,748
	EUR	2,702	46,981,128	3,500	55,632,198
	DKK	-	-	-	-
	MYR	273	984,728	-	-
	CHF	23	350,740	-	-
	THB	181	83,491	-	-
	GBP	4	76,937	14	245,212
	CNY	254	550,983	-	-
	AUD	13	140,017	-	-
Jumlah			6,428,031,587		7,389,164,233
Jumlah Liabilitas			134,099,076,014		96,788,837,606
Jumlah Liabilitas - Bersih			(85,264,275,284)		(25,282,253,207)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	66,428,950,689	41,698,167,889
Piutang lain-lain	29,784,674,575	16,098,123,892
Investasi - deposito berjangka	133,753,640,000	167,874,636,000
Aset lain-lain - uang jaminan	9,075,401,568	8,701,561,788
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6,947,360,755	24,602,525,631
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	-
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	111,461,787,625	111,461,787,625
Efek ekuitas	4,744,563,000	3,597,139,000
Investasi saham pada perusahaan lain	1,659,575,000	1,659,575,000
Jumlah	413,855,953,212	375,693,516,825

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 September 2018				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	38,633,235,963	-	-	-	38,633,235,963
Utang lain-lain	22,807,570,664	3,209,338,000	8,041,150,976	-	34,058,059,640
Jumlah	61,440,806,627	3,209,338,000	8,041,150,976	-	72,691,295,603

	31 Desember 2017				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	18,893,980,694	-	-	-	18,893,980,694
Utang lain-lain	49,820,963,981	3,629,782,000	3,242,784,000	-	56,693,529,981
Jumlah	68,714,944,675	3,629,782,000	3,242,784,000	-	75,587,510,675

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum *Performance Bond* No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan *Judex Factie*, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Saat ini Perusahaan sedang menyiapkan langkah-langkah hukum Peninjauan Kembali (PK) untuk membatalkan putusan Kasasi dimaksud.

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 September 2018			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	287,892,058,409	-	-	287,892,058,409
Antar segmen	-	13,488,588,000	(13,488,588,000)	-
Jumlah	<u>287,892,058,409</u>	<u>13,488,588,000</u>	<u>(13,488,588,000)</u>	<u>287,892,058,409</u>
HASIL				
Hasil segmen	18,226,526,026	-	-	18,226,526,026
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	5,240,975,601	-	(5,240,975,601)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(250,151,684,675)	(9,086,618,516)	13,488,588,000	(245,749,715,191)
Laba usaha				60,368,869,244
Pendapatan lain-lain - bersih	5,640,492,736	1,034,970,181		6,675,462,917
Laba sebelum pajak				67,044,332,161
Beban pajak	(9,241,134,785)	(194,039,640)		(9,435,174,425)
Laba tahun berjalan				<u>57,609,157,736</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				57,611,082,160
Kepentingan non-pengendali				(1,924,424)
				<u>57,609,157,736</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,162,141,120,752	-	-	1,162,141,120,752
Investasi saham - entitas asosiasi	49,513,115,738	3,992,130,391	(48,449,465,598)	5,055,780,531
Jumlah				<u>1,167,196,901,283</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	291,912,548,914	49,190,601,915	-	341,103,150,829
Aset pajak tangguhan	15,256,648,663	2,021,622,591	-	17,278,271,254
Lainnya	16,517,009,812	4,305,307,236	-	20,822,317,048
Jumlah				<u>1,546,400,640,413</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,063,513,017,587	-	-	1,063,513,017,587
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	22,681,438,815	863,800,756	-	23,545,239,571
Utang pajak	3,509,768,758	(129,780,951)	-	3,379,987,807
Lainnya	51,394,071,662	10,308,361,323	-	61,702,432,985
Jumlah				<u>1,152,140,677,950</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING	236,629,184,692	-	-	236,629,184,692
Pihak eksternal				
Antar segmen	-	12,721,685,250	(12,721,685,250)	-
Jumlah	236,629,184,692	12,721,685,250	(12,721,685,250)	236,629,184,692
HASIL				
Hasil segmen	15,573,456,707	-	-	15,573,456,707
Ekuitas pada laba bersih				
asosiasi asosiasi	3,396,582,285	-	(3,396,582,285)	-
Beban usaha tidak dapat				
dialokasikan	(198,909,749,879)	(8,407,041,916)	12,721,685,250	(194,595,106,545)
Laba usaha				57,607,534,854
Pendapatan lain-lain - bersih	3,287,212,958	(729,892,039)	-	2,557,320,919
Laba sebelum pajak				60,164,855,773
Beban pajak	(8,980,426,007)	(186,921,825)	-	(9,167,347,832)
Laba tahun berjalan				50,997,507,941
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				50,996,260,756
Kepentingan non-pengendali				1,247,185
				50,997,507,941
<u>Laporan Posisi</u>				
<u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,140,872,253,910	-	-	1,140,872,253,910
Investasi saham - entitas				
asosiasi	49,454,734,593	2,378,752,161	(43,231,618,704)	8,601,868,050
Jumlah				1,149,474,121,960
Aset yang tidak dapat dialokasikan	260,426,623,274	41,113,608,805	-	301,540,232,079
Aset pajak tangguhan	13,571,088,892	2,097,970,917	-	15,669,059,809
Lainnya	27,897,997,823	2,064,207,785	-	29,962,205,608
Jumlah				1,496,645,619,456
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,036,960,039,311	6,021,337,949	-	1,042,981,377,260
Liabilitas yang tidak dapat				
dialokasikan	23,268,050,459	394,430,323	-	23,662,480,782
Utang pajak	10,180,744,038	127,804,137	-	10,308,548,175
Lainnya	68,378,128,732	2,538,175,392	-	70,916,304,124
Jumlah				1,147,868,710,341

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 160% dan 142%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	30 September 2018			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	133,753,640,000	-	-	133,753,640,000
Efek utang tersedia untuk dijual	111,461,787,625	-	-	111,461,787,625
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,744,563,000	-	-	4,744,563,000
Obligasi Dimiliki Jatuh Tempo	50,000,000,000	-	-	50,000,000,000
Investasi saham	28,893,575,000	14,667,820,862	-	43,561,395,862
Properti investasi	143,229,233,750	-	45,879,109,703	97,350,124,047
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	497,087,729,891	14,667,820,862	70,884,040,219	440,871,510,535
Kas dan setara kas	66,428,950,689	-	-	66,428,950,689
Piutang premi	182,355,281,370	-	30,315,987,987	152,039,293,383
Tagihan klaim koasuransi	69,218,915,105	-	-	69,218,915,105
Piutang reasuransi	81,338,296,291	-	613,073,094	80,725,223,197
Aset Reasuransi	475,445,257,057	-	-	475,445,257,057
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,037,022,807	42,854,159,826	1,338,159,366	49,553,023,267
Aset tetap lain	8,145,967,303	-	8,145,967,303	-
Aset lainnya	68,365,793,952	-	68,365,793,952	-
Jumlah kekayaan	1,456,423,214,465	57,521,980,688	179,663,021,920	1,334,282,173,233

	31 Desember 2017			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	167.874.636.000	-	-	167.874.636.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.597.139.000	-	-	3.597.139.000
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	-	-	111.461.787.625
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315
Properti investasi	141.976.975.000	-	47.913.178.212	94.063.796.788
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	479.684.043.141	15.639.871.315	72.918.108.728	422.405.805.728
Kas dan setara kas	41.698.167.890	-	-	41.698.167.890
Piutang premi	155.723.800.898	-	19.924.014.716	135.799.786.182
Piutang klaim koasuransi	18.846.737.212	-	-	18.846.737.212
Piutang reasuransi	93.557.888.227	-	613.073.094	92.944.815.133
Aset reasuransi	430.863.868.633	-	613.073.094	430.250.795.539
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.627.786.189	40.925.237.078	2.124.993.597	47.428.029.670
Aset tetap lain	8.056.083.870	-	8.056.083.870	-
Aset lainnya	54.650.124.166	-	54.650.124.166	-
Jumlah kekayaan	1.291.708.500.224	56.565.108.393	158.899.471.265	1.189.374.137.353

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,334,282,173,233	1,189,987,210,446
Liabilitas	<u>1,175,112,381,450</u>	<u>1,034,924,103,357</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>159,169,791,783</u>	<u>155,063,107,089</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	19,063,008,410	17,542,182,958
Risiko likuiditas	5,179,815,929	725,408,730
Risiko pasar	31,246,760,892	25,934,446,457
Risiko asuransi	40,706,108,546	37,438,675,131
Risiko reasuradur	13,759,421,060	12,930,457,652
Risiko operasi	<u>2,246,634,412</u>	<u>2,357,878,378</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>112,201,749,248</u>	<u>96,929,049,306</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>46,968,042,534</u>	<u>58,134,057,783</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>142%</u>	<u>160%</u>

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	155%	118%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	170%	242%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	66%	63%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	206%	234%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	2%	10%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	5%	7%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	30 September 2018	31 Desember 2017	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	10,866,700,472	6,683,851,134	Cash on hand and cash in banks
Piutang kontribusi	9,440,054,694	721,390,422	Contributions receivable
Piutang retakaful	61,443,700	2,344,364,090	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	50,732,096,203	46,825,319,337	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	25,571,947,531	11,517,491,484	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	73,189,000,000	96,594,000,000	Time deposits
Sukuk	23,056,812,448	8,056,812,448	Sukuk
Lain-lain	100,000,000	-	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,551,925,242	6,020,857,920	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3,826,254,743	425,989,311	Restricted cash and cash equivalent
Aset lain-lain	139,899,853	216,156,844	Other assets
JUMLAH ASET	202,536,134,886	179,406,232,990	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	40,922,850,081	34,810,390,872	Unearned contribution reserves
Utang klaim	1,580,454,825	2,061,099,719	Claims payable
Klaim dalam proses	6,295,317,063	4,941,451,900	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	7,571,391,702	7,571,391,702	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	679,018,512.31	610,260,255	Retakaful payables
Utang komisi	839,315,483	763,260,552	Commissions payable
Utang pajak	1,379,765,831	3,078,702	Taxes payable
Utang lain-lain	49,864,413	848,195,380	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	59,317,977,910	51,609,129,082	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	28,224,430,578	20,385,447,811	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516	Capital stock
Saldo laba	89,988,795,882	82,406,725,581	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	114,993,726,398	107,411,656,097	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	202,536,134,886	179,406,232,990	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	30 September 2018	30 September 2017
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	47,944,481,864	49,117,890,200
Ujrah pengelola	(23,619,033,517)	(24,482,857,632)
Bagian retakaful	(10,221,862,749)	(3,594,023,645)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	9,720,708,510	8,846,661,053
Jumlah pendapatan asuransi	23,824,294,108	29,887,669,976
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	17,268,270,404	35,400,204,341
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(6,106,277,285)	(8,599,950,605)
Beban penyesuaian teknis	151,348,577	143,338,285
Jumlah beban asuransi	11,313,341,696	26,943,592,021
Surplus Neto Asuransi	12,510,952,412	2,944,077,955
Hasil investasi	1,612,714,737	2,364,507,905
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(63,270,974)	(976,122)
Pendapatan investasi neto	1,549,443,763	2,363,531,783
Zakat	(351,509,904)	(132,690,243)
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	13,708,886,270	5,174,919,494
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	13,708,886,270	5,174,919,494
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	13,708,886,270	5,174,919,494

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 September 2018	30 September 2017
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	23.619.033.517	24.482.857.632
Penyesuaian ujrah	(2.981.228.259)	1.897.774.035
Pendapatan pembagian surplus underwriting	5.869.903.504	-
Hasil investasi	1.663.982.957	4.010.780.785
Jumlah pendapatan	28.171.691.719	30.391.412.452
BEBAN		
Beban komisi	1.083.639.596	834.403.510
Beban usaha	19.425.163.732	20.114.833.884
Jumlah beban	20.508.803.328	20.949.237.394
LABA USAHA	7.662.888.391	9.442.175.058
PENDAPATAN LAIN-LAIN	1.485.914.387	624.655.150
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	9.148.802.778	10.066.830.208
ZAKAT	(228.720.069)	(251.670.755)
LABA SEBELUM PAJAK	8.920.082.708	9.815.159.453
BEBAN PAJAK	(1.338.012.406)	-
LABA NETO	7.582.070.302	9.815.159.453
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	7.582.070.302	9.815.159.453

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	29.301.188.085	96.372.204.840
Jumlah laba komprehensif	-	9.815.159.453	9.815.159.453
Saldo per 30 September 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>39.116.347.538</u>	<u>106.187.364.293</u>
Saldo per 1 Januari 2018	25.004.930.516	82.406.725.581	107.411.656.097
Jumlah laba komprehensif	-	7.582.070.302	7.582.070.302
Saldo per 30 September 2018	<u>25.004.930.516</u>	<u>89.988.795.883</u>	<u>114.993.726.399</u>

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	30 September 2018	31 Desember 2017
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	-	279,125,409
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(279,125,409)	(1,078,617,596)
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(279,125,409)	(799,492,187)
Saldo awal dana zakat	279,125,409	1,078,617,596
Saldo akhir dana zakat	-	279,125,409

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 338% dan 83%.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

30 September 2018				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	51,739,000,000	-	-	51,739,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>51,739,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,739,000,000</u>
Kas dan setara kas	9,626,607,565	-	-	9,626,607,565
Piutang premi	9,440,054,694	-	(829,316,178)	8,610,738,516
Piutang reasuransi	61,443,700	-	(61,443,700)	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	19,513,500,628	-	-	19,513,500,628
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>8,837,294,550</u>	<u>-</u>	<u>(8,837,294,550)</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>99,217,901,137</u>	<u>-</u>	<u>(9,728,054,428)</u>	<u>89,489,846,709</u>
31 Desember 2017				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	59,584,000,000	-	-	59,584,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>59,584,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59,584,000,000</u>
Kas dan setara kas	3,946,194,258	-	-	3,946,194,258
Piutang premi	721,390,422	-	-	721,390,422
Piutang reasuransi	2,344,364,090	-	(751,302,698)	1,593,061,392
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	8,090,809,578	-	-	8,090,809,578
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>74,686,758,348</u>	<u>-</u>	<u>(751,302,698)</u>	<u>73,935,455,650</u>
		30 September 2018	31 Desember 2017	
Tingkat solvabilitas				
Kekayaan yang diperkenankan		89,489,846,709	73,935,455,650	
Liabilitas		<u>70,993,470,560</u>	<u>54,301,310,537</u>	
		<u>18,496,376,149</u>	<u>19,634,145,113</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum				
Risiko kredit		1,101,707,081	671,344,953	
Risiko likuiditas		505,693,358	29,780,120	
Risiko operasional		-	-	
Risiko reasuradur		<u>2,839,577,319</u>	<u>5,114,743,203</u>	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		<u>4,446,977,759</u>	<u>5,815,868,276</u>	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas		<u>14,049,398,391</u>	<u>13,818,276,837</u>	
Tingkat Pencapaian Solvabilities		<u>416%</u>	<u>338%</u>	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

30 September 2018				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	21,450,000,000	-	-	21,450,000,000
Sukuk	23,056,812,448	-	-	23,056,812,448
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	44,606,812,448	-	-	44,606,812,448
Kas dan setara kas	1,240,092,907	-	-	1,240,092,907
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	6,058,446,903	-	-	6,058,446,903
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	5,551,925,242	-	(18,175,462)	5,533,749,780
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	87,860,956,249	-	(87,860,956,249)	-
Jumlah kekayaan	145,318,233,748	-	(87,879,131,711)	57,439,102,038

31 Desember 2017				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	37.010.000.000	-	-	37.010.000.000
Sukuk	8.056.812.448	-	-	8.056.812.448
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	45.066.812.448	-	-	45.066.812.448
Kas dan setara kas	2.737.656.876	-	-	2.737.656.876
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	3.426.681.906	-	-	3.426.681.906
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	6.020.857.920	-	2.943.886.080	8.964.744.000
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	68.075.351.531	-	(68.075.351.531)	-
Jumlah kekayaan	125.327.360.681	-	(65.131.465.451)	60.195.895.230

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	57,439,102,038	60,195,895,230
Liabilitas	30,324,507,350	17,915,704,586
	27,114,594,687	42,280,190,644
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	533,908,999	497,576,911
Risiko likuiditas	-	24,507,311
Risiko operasional	31,535,314	-
Risiko reasuradur	-	20,198,360
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	565,444,314	542,282,582
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	26,549,150,374	(3,396,839,900)
Tingkat Pencapaian Solvabilities	4.795%	7.797%

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Pasca Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	31 Desember 2017
ASET		
Kas dan bank	77.295.651.161	48.382.019.024
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	181.758.798.100	150.026.487.774
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	81.399.739.991	95.902.252.317
Aset Reasuransi	501.017.204.587	442.381.360.117
Investasi		
Deposito berjangka	206.942.640.000	264.468.636.000
SBN tersedia untuk dijual	111.461.787.625	111.461.787.625
SBSN tersedia untuk dijual	23.056.812.448	8.056.812.448
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.744.563.000	3.597.139.000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.759.575.000	1.659.575.000
Piutang lain-lain - bersih	38.879.133.153	16.157.125.612
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.734.915.352	22.704.727.978
Properti Investasi	143.229.233.750	141.976.975.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.773.615.498	25.028.514.942
Aset pajak tangguhan	15.256.648.663	15.256.648.663
Aset lain-lain	16.517.009.812	20.495.719.628
JUMLAH ASET	1.513.061.328.140	1.395.664.781.128
LIABILITAS		
Utang klaim	62.311.334.407	46.602.225.785
Utang reasuransi	13.714.465.969	31.168.854.645
Utang komisi	38.633.235.963	18.893.980.695
Utang pajak	3.509.768.758	2.051.862.159
Liabilitas kontrak asuransi	948.273.751.275	859.990.299.375
Utang kepada pihak berelasi	-	-
Utang lain-lain	52.637.704.056	72.560.294.243
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.681.438.815	25.155.547.576
Jumlah Liabilitas	1.141.761.699.242	1.056.423.064.478
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	735.170.270	735.170.270
Saham treasuri	-	0
Saldo laba	258.142.453.009	227.231.964.762
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.142.294.618	3.994.870.618
Jumlah Ekuitas	371.299.628.897	339.241.716.650
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.513.061.328.140	1.395.664.781.128

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 30 Juni 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018	30 September 2017
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	901.324.114.234	741.518.614.730
Premi reasuransi	(141.578.018.628)	(146.520.629.501)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(36.907.974.853)	5.303.866.962
Jumlah pendapatan premi	722.838.120.753	600.301.852.191
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	415.090.653.138	351.501.181.808
Klaim reasuransi	(141.164.391.684)	(104.143.870.669)
Kenaikan estimasi klaim	2.308.992.512	(216.112.463)
Jumlah beban klaim	276.235.253.965	247.141.198.676
Beban komisi neto	158.710.808.379	116.531.468.823
Jumlah beban underwriting	434.946.062.344	363.672.667.499
Hasil underwriting	287.892.058.409	236.629.184.692
Hasil Investasi	18.226.698.762	18.730.089.705
Pendapatan dividen	-	132.769.235
Pendapatan usaha - bersih	306.118.757.171 0	255.492.043.632
BEBAN USAHA	250.151.684.675	198.909.749.879
LABA USAHA	55.967.072.496	56.582.293.753
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	5.640.492.736	3.287.212.958
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.607.565.232	59.869.506.711
BEBAN PAJAK	9.241.134.785	8.980.426.007
LABA TAHUN BERJALAN	52.366.430.447	50.889.080.704
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.147.424.000	(178.666.500)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	53.513.854.447	50.710.414.204

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107.279.711.000	735.170.270	227.231.964.762	3.994.870.618	-	339.241.716.650
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	52.366.430.447	-	-	52.366.430.447
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.147.424.000	-	1.147.424.000
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	52.366.430.447	1.147.424.000	-	53.513.854.447
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Saldo pada tanggal 30 September 2018	107.279.711.000	735.170.270	258.142.453.009	5.142.294.618	-	371.299.628.897

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

				(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih		
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	50.889.080.704	-	-	50.889.080.704
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(178.666.500)	-	(178.666.500)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	50.889.080.704	(178.666.500)	-	50.710.414.204
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	6.874.405.800	6.874.405.800
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Saldo pada tanggal 30 September 2017	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>220.805.013.805</u>	<u>3.125.535.190</u>	<u>-</u>	<u>331.894.836.065</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September	
	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	763.449.988.145	742.745.227.197
Klaim reasuransi	42.662.742.172	44.012.711.267
Lain-lain	3.241.120.035	4.289.263.806
Pembayaran:		
Klaim	(363.910.076.073)	(317.206.232.865)
Premi reasuransi	(102.352.664.852)	(135.389.279.121)
Komisi broker dan reduksi	(128.767.335.933)	(125.047.493.888)
Beban usaha dan lain-lain	(207.308.275.037)	(155.604.045.888)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	7.015.498.457	57.800.150.508
Pembayaran pajak penghasilan	(15.692.838.586)	(17.000.355.485)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(8.677.340.129)	40.799.795.023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	614.090.640.385	741.885.563.202
Penerimaan hasil investasi	10.439.123.632	20.588.758.479
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	875.000.000	-
Hasil penjualan aset tetap	24.991.004	358.204.608
Penempatan deposito berjangka	(498.397.384.932)	(765.535.147.235)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(65.100.000.000)	-
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(2.100.971.965)	(2.455.668.816)
Penempatan properti investasi	(1.257.936.250)	(890.309.200)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	58.573.461.874	(6.048.598.961)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	-	6.925.000.000
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.455.942.200)	(14.530.942.200)
KENAIKAN BERSIH KAS	28.440.179.545	20.220.253.862
KAS BERSIH AWAL TAHUN	48.382.019.024	34.586.865.919
Pengaruh kurs mata uang asing	473.452.592	(160.329.574)
Saldo Akhir Kas	77.295.651.161	54.646.790.206

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2018 dan 2017

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah	
									30 September 2018	30 September 2017
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	85.497.780.357	48.067.703.342	565.516.398.921	11.813.357.138	556.538.191	17.088.259.266	19.986.558.671	152.797.518.348	901.324.114.234	741.518.614.730
Premi reasuransi	(54.797.611.077)	(19.584.250.939)	(6.480.198.680)	(7.001.532.469)	(529.785.453)	(12.493.385.906)	(10.116.071.752)	(30.575.182.353)	(141.578.018.628)	(146.520.629.501)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	17.106.114.538	(3.436.862.944)	(31.038.035.701)	(1.918.040.153)	45.767.239	(3.518.449.010)	(5.487.190.326)	(8.661.278.496)	(36.907.974.853)	5.303.866.962
Jumlah pendapatan premi	47.806.283.819	25.046.589.459	527.998.164.540	2.893.784.516	72.519.977	1.076.424.350	4.383.296.593	113.561.057.499	722.838.120.753	600.301.852.191
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	75.961.490.404	11.722.778.426	185.922.286.189	17.993.196.629	-	18.317.742.538	2.175.045.581	102.998.113.371	415.090.653.138	351.501.181.808
Klaim reasuransi	(56.037.437.650)	(5.571.640.855)	(3.751.825.285)	(12.833.531.869)	-	(14.437.926.310)	(1.450.343.011)	(47.081.686.705)	(141.164.391.684)	(104.143.870.669)
Kenaikan estimasi klaim	(6.058.860.766)	(2.580.781.866)	8.645.022.327	1.439.045.386	227.865	(3.950.824.023)	1.913.199.958	2.901.963.630	2.308.992.512	(216.112.463)
Jumlah beban klaim	13.865.191.988	3.570.355.705	190.815.483.230	6.598.710.147	227.865	(71.007.795)	2.637.902.528	58.818.390.297	276.235.253.965	247.141.198.676
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(17.008.461.853)	(4.201.502.981)	311.635.055	(1.060.230.421)	(19.204.723)	(2.935.012.675)	(2.297.229.852)	(3.496.748.234)	(30.706.755.685)	(34.643.773.053)
Beban komisi	13.350.216.281	9.943.865.386	135.993.622.872	1.297.924.345	16.696.146	2.443.047.487	3.779.556.650	22.592.634.898	189.417.564.064	151.175.241.875
Jumlah beban komisi neto	(3.658.245.573)	5.742.362.404	136.305.257.927	237.693.924	(2.508.578)	(491.965.188)	1.482.326.798	19.095.886.664	158.710.808.379	116.531.468.823
Jumlah beban underwriting	10.206.946.415	9.312.718.109	327.120.741.157	6.836.404.071	(2.280.713)	(562.972.982)	4.120.229.325	77.914.276.960	434.946.062.344	363.672.667.498
HASIL UNDERWRITING	37.599.337.404	15.733.871.349	200.877.423.382	(3.942.619.555)	74.800.689	1.639.397.333	263.067.268	35.646.780.539	287.892.058.409	236.629.184.693

(0)